

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang ada pada bab 5 ini memaparkan mengenai karakteristik responden dan hasil dari penelitian pengaruh kombinasi terapi aromaterapi mawar dan murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pasien kanker. Karakteristik dan hasil dari penelitian akan diuraikan dalam bentuk diagram, tabel dan juga narasi.

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada 2 Puskesmas yang berbeda yaitu Puskesmas Bulak Banteng dan Puskesmas Rangkah Surabaya.

5.1.1 Puskesmas Bulak Banteng

Lokasi 1 pada penelitian ini dilaksanakan pada Puskesmas Bulak Banteng yang beralamatkan di Jalan Bulak Banteng Lor I No. 27 Surabaya. Wilayah kerja Puskesmas Bulak Banteng meliputi satu kelurahan, yaitu Kelurahan Bulak Banteng, yang terdiri atas 8 Rukun Warga (RW) dan sekitar 70 Rukun Tetangga (RT). Puskesmas Bulak Banteng merupakan puskesmas rawat inap dengan status akreditasi Paripurna yang memberikan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Pada aspek sosial dan demografi, wilayah kerja Puskesmas Bulak Banteng memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dengan karakteristik masyarakat yang beragam.

Puskesmas Bulak Banteng menyediakan berbagai pelayanan kesehatan, meliputi pelayanan kesehatan dewasa dan lansia, pelayanan kesehatan ibu dan anak, laboratorium, farmasi, rawat inap, pelayanan kesehatan tradisional, pelayanan psikologi, serta pelayanan promotif dan preventif lainnya. Ketersediaan fasilitas

tersebut mendukung pelaksanaan penelitian pada pasien kanker, terutama karena responden dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara terpadu melalui pemeriksaan kesehatan, konsultasi psikologi, pelayanan laboratorium, serta tindak lanjut sesuai kebutuhan responden. Salah 1 layanan lain yang tersedia pada Puskesmas ini adalah Rawat Inap. Puskesmas ini memiliki moto “Masyarakat Sehat Senyum Kami” dengan visi “Puskesmas Bulak Banteng Mewujudkan Kemudahan Akses Berbasis Digital”. Akreditasi yang dimiliki oleh Puskesmas ini adalah Paripurna dengan kode faskes 35780200049 yang dikepalai oleh dr. Tanti Melania. Puskesmas ini berdiri sejak tahun 2012 dengan tipe layanan rawat inap dengan luas wilayah 267 Ha² yang seluruhnya merupakan wilayah dari Kelurahan Bulak Banteng.

Pemilihan Puskesmas Bulak Banteng sebagai lokasi penelitian didasarkan pada jumlah pasien kanker dan keberlangsungan layanan paliatif bagi pasien kanker, yang menjadi fokus utama pada penelitian. Di Puskemas Bulak Banteng terdapat program paliatif yaitu kunjungan rumah dari pihak Puskesmas dan juga kader untuk memantau kondisi responden dan juga memberikan susu dari Dinas Kesehatan. Selain kunjungan rumah pihak Puskesmas melayani rujukan untuk pasien kanker yang membutuhkan rujukan.

5.1.2 Puskesmas Rangkah

Puskesmas Rangkah merupakan lokasi 2 penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Puskesmas Rangkah beralamatkan di jalan Rangkah VII/94 Surabaya. Layanan yang tersedia di Puskesmas Rangkah terbagi menjadi 4 klaster, antara lain klaster 1 Manajemen, klaster 2 Ibu dan Anak, Klaster 3 Dewasa dan Lansia dan klaster 4 yang merupakan layanan Kesling dan Surveilans. Namun pada Puskesmas

Rangkah tidak terdapat layanan rawat inap hanya tersedia layanan rawat jalan. Puskesmas Rangkah yang diketuai oleh dr. Tienne Soeleman Caecilia Monica telah mendapatkan status akreditasi “Paripurna” dengan kode faskes 35780200042. Terdapat 3 Pustu (Puskesmas Pembantu) di Puskesmas Rangkah, yaitu Pustu ILP Ploso, Pustu ILP Rangkah dan Pustu ILP Tambaksari. Moto yang dimiliki oleh Puskesmas Rangkah adalah “Kesehatan Anda Adalah Impian Kami” dan dengan Visi “Gotong royong menuju masyarakat yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Rangkah”. Puskesmas Rangkah memiliki 4 layanan unggulan, yaitu Puskesmas Sore, Poli Paliatif, Poli Psikologi dan Posyandu Remaja. Dimana Poli Paliatif yang merupakan salah 1 layanan unggulan di Puskesmas Rangkah dengan layanan kunjungan rumah ke pasien kanker dan juga bantuan susu dari pihak Dinas Kesehatan. Adanya poli Paliatif sangat mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada pasien kanker.

Dalam aspek kesehatan masyarakat, penyakit tidak menular seperti kanker, hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit kronis lainnya merupakan salah satu fokus pelayanan kesehatan di Puskesmas Rangkah. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer, Puskesmas Rangkah menyelenggarakan berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan bagi responden dengan penyakit kronis melalui pemantauan kondisi kesehatan, edukasi, konseling, serta rujukan apabila diperlukan.

Ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan multidisiplin tersebut mendukung pelaksanaan penelitian pada pasien kanker karena memungkinkan

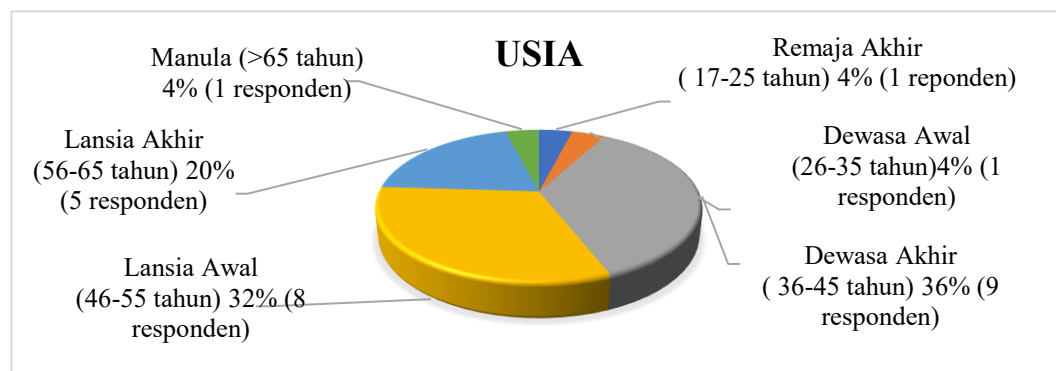
responden memperoleh pelayanan kesehatan secara komprehensif, termasuk pemantauan kondisi kesehatan dan pendampingan selama menjalani pengobatan.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diambil dari 25 pasien kanker di Puskesmas Bulak Banteng dan Puskesmas Rangkah yang telah diseleksi sehingga memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

5.2.1 Data Umum

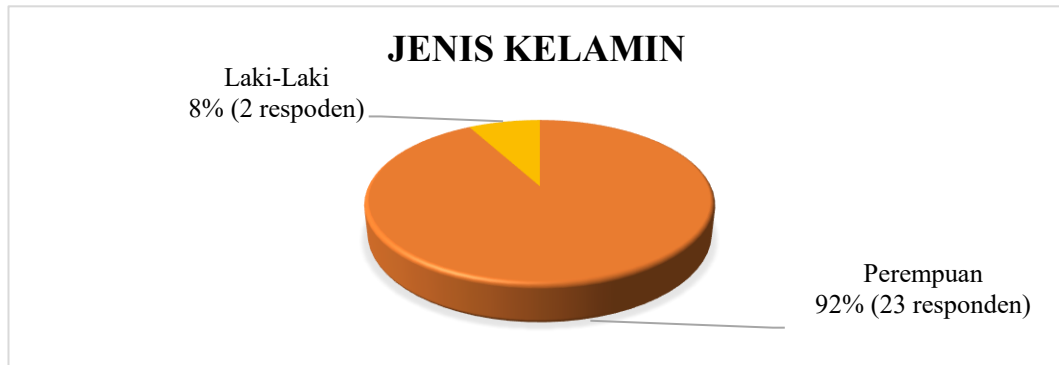
5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pada kelompok usia adalah dewasa akhir sebanyak 9 orang (36%) dari total 25 responden.

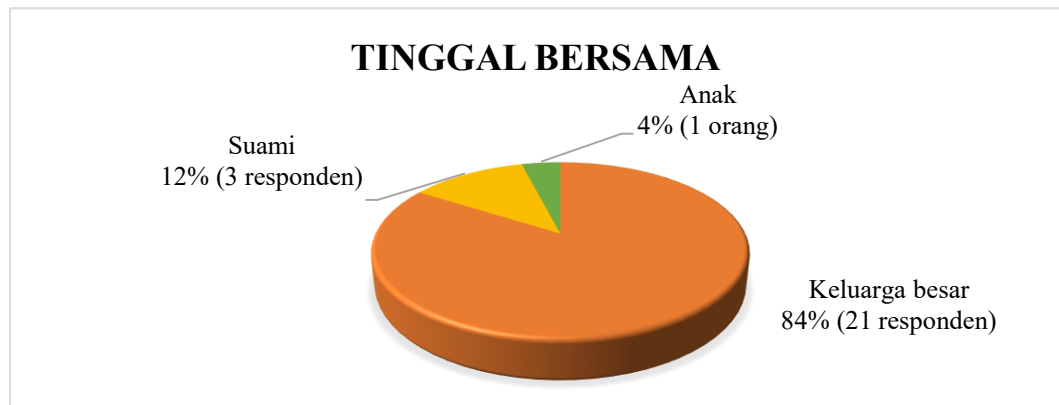
5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (92%) dari total 25 responden.

5.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama



Gambar 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.3 menunjukkan mayoritas responden tinggal bersama keluarga sebanyak 21 orang (84%) dari total 25 responden.

5.2.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.4 menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 12 orang (48%) dari total 25 responden.

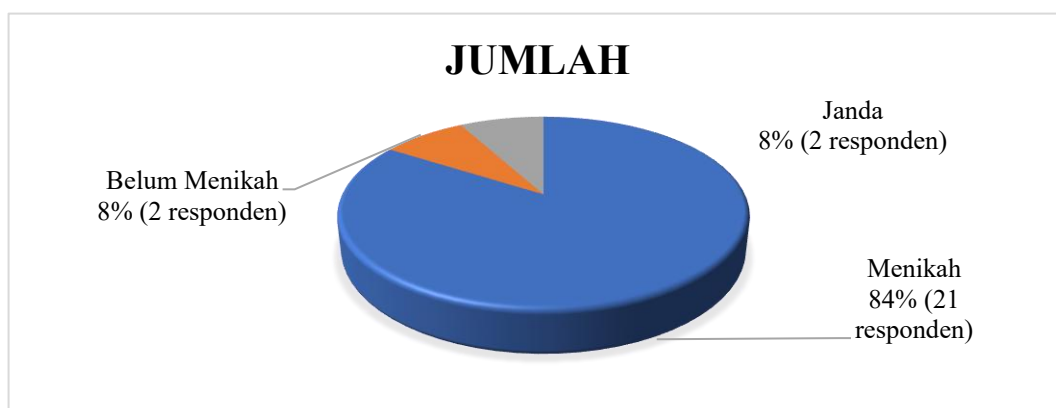
5.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (60%) dari total 25 responden.

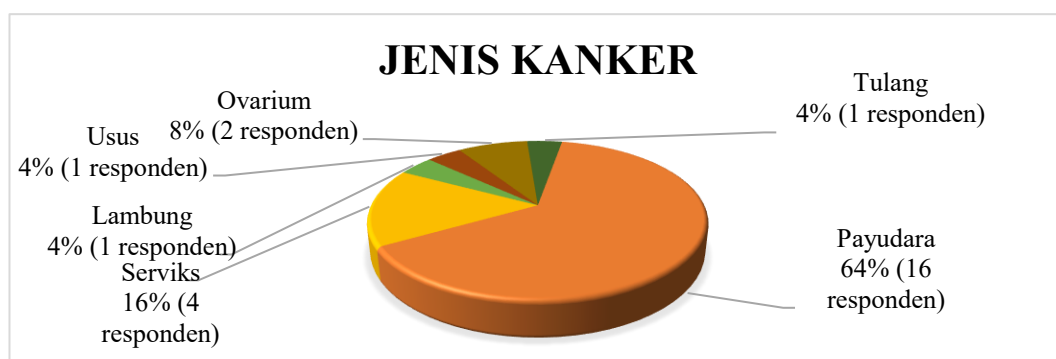
5.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan



Gambar 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah menikah dengan jumlah 21 orang (84%) dari total 25 responden.

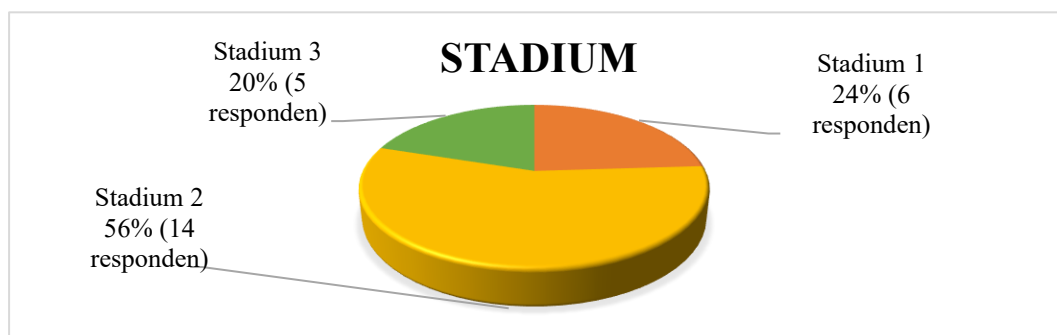
5.2.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kanker



Gambar 5. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kanker adalah kanker payudara sebanyak 16 orang (64%) dari total 25 responden.

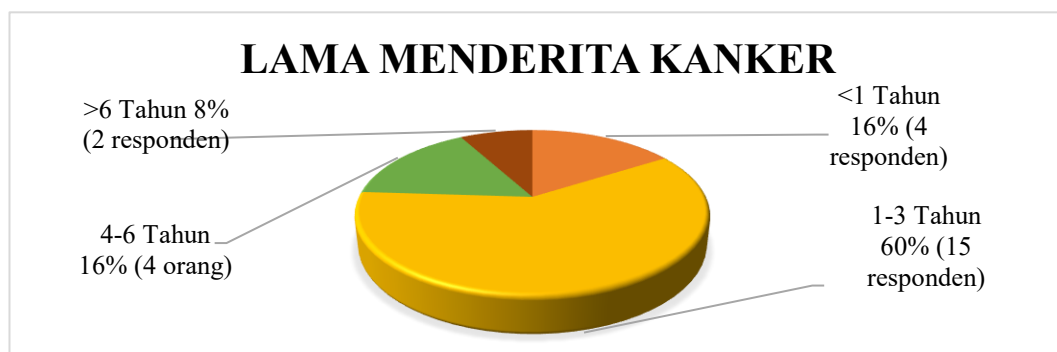
5.2.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Stadium Kanker



Gambar 5. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Stadium Kanker Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.8 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada stadium 2 yaitu sebanyak 14 orang (56%) dari 25 total responden

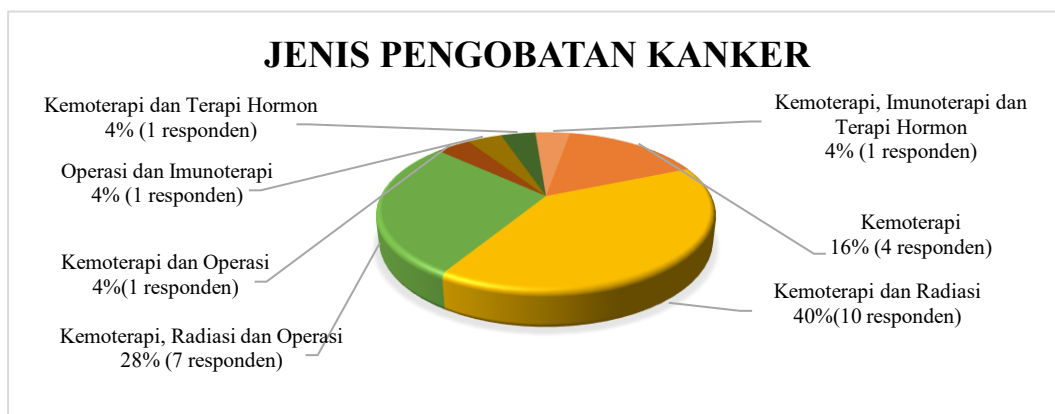
5.2.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Kanker



Gambar 5. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Kanker Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah Dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.9 menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menderita kanker selama 1-3 tahun dengan jumlah 15 orang (60%) dari total 25 responden.

5.2.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Terapi



Gambar 5. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pengobatan Pada Bulan April 2026 Di Puskesmas Rangkah dan Bulak Banteng Surabaya

Gambar 5.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjalani kemoterapi dan radiasi sebanyak 10 orang (40%) dari 25 total responden.

5.2.2 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian pengaruh kombinasi aromaterapi mawar dan murottal Al-Qur'an pada pasien kanker di wilayah kerja Puskesmas Rangkah dan Bulak Banteng Surabaya.

5.1.2.2 Skor Penilaian Kecemasan Menggunakan ZSAS Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pemberian Kombinasi Aromaterapi Mawar Dan Murottal Al-Qur'an Pada Pasien kanker.

Skor ZSAS digunakan untuk menilai tingkat gejala kecemasan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil pengukuran menunjukkan adanya perubahan skor yang mencerminkan efektivitas kombinasi aromaterapi mawar dan murottal Al-Qur'an dalam mengurangi gejala pada pasien kanker.

Tabel 5.1 Skor Penilaian Kecemasan Menggunakan ZSAS Setelah Uji Validitas Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pemberian Kombinasi Aromaterapi Mawar Dan Murottal Al-Qur'an Pada Pasien kanker

Kode Responden	Skor Kecemasan <i>Pretest</i>	Skor Kecemasan <i>Posttest</i>	Selisih	Keterangan
R1	45	18	-27	Menurun
R2	49	16	-33	Menurun
R3	26	23	-3	Menurun
R4	46	23	-23	Menurun
R6	24	22	-2	Menurun
R7	49	23	-26	Menurun
R9	49	26	-23	Menurun
R10	49	27	-22	Menurun
R11	49	23	-26	Menurun
R12	46	23	-23	Menurun
R13	40	25	-15	Menurun
R14	24	20	-4	Menurun
R15	22	17	-5	Menurun
R17	26	23	-3	Menurun
R18	44	29	-15	Menurun
R19	46	27	-19	Menurun
R20	49	27	-22	Menurun
R21	25	23	-2	Menurun
R22	23	20	-3	Menurun
R23	47	25	-22	Menurun
R24	49	28	-21	Menurun
R26	45	24	-21	Menurun
R28	44	27	-17	Menurun
R29	49	26	-23	Menurun
R30	43	25	-18	Menurun
Rata-Rata	40,32	23,6	16,72	Menurun
Standar Deviasi	10,479	3,391	9,423	Menurun

Berdasarkan Tabel 5.1 hasil pengukuran *pretest* menunjukkan bahwa rata rata skor gejala kecemasan pada pasien kanker adalah $40,32 \pm 10,479$. Setelah diberikan intervensi kombinasi aromaterapi mawar dan murottal Al-Qur'an rata-rata *posttest* menurun menjadi $23,6 \pm 3,391$ dengan selisih penurunan rata-rata sebesar $\pm 16,72$ poin. Semua responden mengalami penurunan skor hal tersebut

menunjukkan bahwa kombinasi aromaterapi mawar dan murottal Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap penurunan gejala kecemasan.

5.2.2.2 Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terhadap data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk test*. Hasil uji normalitas tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel dan narasi berikut.

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas Kondisi Kecemasan Responden Sebelum Dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Dengan *Shapiro-Wilk*

Test Of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>PRETEST NV</i>	0,739	25	0,000
<i>POSTEST NV</i>	0,939	25	0,138
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Tabel 5.2 menunjukkan hasil uji normalitas terhadap kecemasan pada pasien kanker nilai p value *pretest* sebesar (0,00) dan nilai p value *posttest* (0,138). Nilai signifikansi *pretest* kurang dari alfa 0.05 dan *posttest* lebih dari alfa 0,05 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.3 Hasil Uji Hipotesis *Pretest* Dan *Posttest* Dengan Uji *Wilcoxon*

Test Statistics^a	
	<i>Post_Test - Pre_Test</i>
<i>Z</i>	-4.377 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Tabel 5.3 diatas merupakan hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* kecemasan pasien kanker menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Nilai p value yang diperoleh adalah 0,000 yang artinya nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1

diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kombinasi aromaterapi mawar dan murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada pasien kanker.